

DAFTAR PUSTAKA

- AAK., 1975. Bertanam Pohon Buah-Buahan. Yogyakarta, Kanisius.
- Aaron J. Smith., 2016. Quercetin: A Promising Flavonoid with a Dynamic Ability to Treat Various Diseases, Infections, and Cancers: Journal of Cancer Therapy., 2016. 7, 83-95.
- Agoes, G., 2012. Sediaan Farmasi Padat (SFI-6). Penerbit ITB. Bandung. 280,282.
- Ansel., 1989. Pengantar Bnetuk Sediaan Farmasi, diterjemahkan oleh Farida Ibrahim Asmanizar, Iis Aisyah, Edisi IV. UI Press. Jakarta.
- Atmaningsih F Romana., 2008. Uji Sitotoksisitas Ekstrak Etanolik Daun Sirih Merah. Universitas Sanata Dharma Press. Yogyakarta.
- Balitbu.litbang.pertanian.go.id, 2019. 13 November, Mengenal Tanaman Gandaria, Diakses pada 13 November 2019, dari <http://balitbu.litbang.pertanian.go.id/index.php/hasil-penelitian-mainmenu-46/1152-mengenal-tanaman-gandaria-bouea-macrophylla-griffith>.
- Bruix, S dan Sherman, M., 2005. Management of Hepatocellular Carcinoma, Hepatology, 42, 5.
- CCRC. 2013. Prosedur tetap Uji Sitotoksik Metode MTT. Cancer Chemoprevention Research Center Farmasi. UGM Yogyakarta.
- CCRC. 2009. Pengamatan Apoptosis Dengan Metode Double Staining. Cancer Chemoprevention Research Center Farmasi. UGM Yogyakarta.
- CCRC. 2009. Uji Antikarsinogenesis In Vivo. Cancer Chemoprevention Research Center Farmasi. UGM Yogyakarta.
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia. 2008. Farmakope Herbal Indonesia. 113-115. Departemen Kesehatan Republik Indonesia. Jakarta.
- Farnsworth, Norman, R., 1996. Biological and Pytochemical Screening of Plants. Journal Of Pharmaceutical Sciences. 55(3). 225-276.
- Freshney, R.I., 1986. Animal Cell Culture. A Practical Approach. 1st Ed. IRL Press. Washington D.C.

- Gale, Danielle & Charette, Jane. (2000). Rencana asuhan keperawatan onkologi. Jakarta : EGC.
- Goodwin, E.C., DiMaio, D., 2000. Repression of human papillomavirus oncogenes in HeLa cervical carcinoma cells causes the orderly reactivation of dormant tumor suppressor pathways. Biochemistry, Vol.97, no.23. Labwork Study Guide and Lecture Notes. 2000. Henrietta Lacks.
- Guevera B.Q, B.V. Recio. 1985. Phytochemical, Microbiological and Pharmacological Screening of Medical Plant. Research Center University of Santo Tomas, Manila Philippine; 5-24.
- Harborne, J.B. 1987. Metode Fitokimia Penuntun Cara Modern Menganalisis Tumbuhan. Penerbit ITB. Bandung.
- Heyne. 1987. Tumbuhan Berguna Indonesia. Badan Litbang Departemen Kehutanan,,Jakarta.
- Hondermarck, H., 2003. Breast Cancer : When Proteomics Challenges Biological Complexity. Molecular and Proteomics. 2. 281-291.
- Junedy, S., 2005, Isolasi dan Uji Sitotoksitas Senyawa Alkaloid dari Spon Koleksi no MD-02 Cyang, Skripsi, Fakultas Farmasi, Universitas Gadjah Mada.
- Kasugai S, Hasegawa N and Ogura H., 1991. Application of the MTT colorimetric assay to measure cytotoxic effect of phenolic compound on established rat pulp cells. J.Dent Res.; 70: 127-130.
- Kementrian Kesehatan Republik Indonesia., 2016. Panduan Penatalaksanaan Kanker Serviks. Kementrian Kesehatan Republik Indonesia.
- Meizarini Asti, Munadzirah Elly, Rachmadi Prijawan., 2005. Sitotoksitas Bahan Restorasi Cyanoacrylate dengan Variasi Perbandingan Powder Dan Liquid Menggunakan Mtt Assay. Airlangga University Press. Surabaya.
- Pecorelli S., Revised FIGO staging for carcinoma of the vulva, cervix, and endometrium. Int J Gynaecol Obstet 105 (2): 103-4, 2009.

- Forgacs, E., Zochbauer-Muller, S., Olah, E., Minna, J.D., 2001. Molecular Genetic Abnormalities in the Pathogenesis of Human Lung Cancer. *Pathology Oncology Research*. Vol 7, No 1.
- Papilaya. P.M. 2007. Kajian Ekologi Gandaria (*Bouea macrophylla*) Hubungannya Dengan Produksi Dan Kualitas Buah Pada Ketinggian Dari Permukaan Laut Yang Berbeda Di Pulau Ambon. Disertasi, UNM, Malang.
- Prayetni., 1997. Rolfes SR, Pinna K, Whitney E. 2008. Understanding Normal and Clinical Nutrition 8th Ed -Brooks_Cole. Belmont(US): Wadsworth, Cengage Learning.
- Rifai, M.A., 1992. *Bouea macrophylla* Griffith. In Coronel, R.E. & Verheij, E.W.M. (Eds.): Plant Resources of South-East Asia. No. 2: Edible fruits and nuts. Prosea Foundation, Bogor, Indonesia. pp. 104-105.
- Rudiana Tarso, Fitriyanti, Adawiah., 2018. Aktivitas Gandaria dari Batang Gandaria (*Bouea macrophylla* Griff): Vol.3, No.2, 2018.
- Sayyidatunnisa Zahra, 2018. Uji Aktifitas Antibakteri dan Penetapan Kadar Fenol Total dan Flavonoid Total dari Batang dan Daun Gandaria (*Bouea macrophylla* Griff) Terhadap Bakteri *Staphylococcus aureus* dan *Escherichia coli*. Sekolah Tinggi Farmasi Bandung
- Sosrokusumo, P. 1989. Pelayanan Pengobatan Tradisional di Bidang Kesehatan Jiwa. Dalam: Salan, R., Boedihartono, P. Pakan, Z.S. Kuntjoro, dan I.B.I. Gotama (ed.). Lokakarya tentang Penelitian Praktek Pengobatan Tradisional. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan, Departemen Kesehatan Republik Indonesia. Ciawi, 14-17 Desember 1988.
- Sudarmadji. S. Dkk., 2007. Analisis Makanan. Gajah Mada University Press. Yogyakarta.
- Tri Harsono., 2017. Tinjauan Ekologi Dan Etnobotani Gandaria: Jurnal Biosains Vol. 3 No. 2. Agustus 2017.
- Vilma L. Tanasale., 2011. Kajian Agronomi Dan Pemanfaatan Buah Gandaria : Jurnal Ilmiah agribisnis dan Perikanan (agrikon UMMU-Ternate) Volume 4 Edisi 2. Oktober 2011.
- Wiknjosastro., 1997. Ilmu Kebidanan. Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo

LAMPIRAN

Lampiran 1 Klasifikasi Stadium Kanker Serviks

Klasifikasi Stadium Menurut FIGO	
0	Karsinoma in situ (karsinoma preinvasif)
I	Karsinoma serviks terbatas di uterus (ekstensi ke korpus uterus dapat diabaikan)
IA	Karsinoma invasif didiagnosis hanya dengan mikroskop. Semua lesi yang terlihat secara makroskopik, meskipun invasi hanya superfisial, dimasukkan ke dalam stadium IB
IA1	Invasi stroma tidak lebih dari 3,0 mm kedalamannya dan 7,0 mm atau kurang pada ukuran secara horizontal
IA2	Invasi stroma lebih dari 3,0 mm dan tidak lebih dari 5,0mm dengan penyebaran horizontal 7,0 mm atau kurang
IB	Lesi terlihat secara klinik dan terbatas di serviks atau secara mikroskopik lesi lebih besar dari IA2
IB1	Lesi terlihat secara klinik berukuran dengan diameter terbesar 4,0 cm atau kurang
IB2	Lesi terlihat secara klinik berukuran dengan diameter terbesar lebih dari 4,0 cm
II	Invasi tumor keluar dari uterus tetapi tidak sampai ke dinding panggul atau mencapai 1/3 bawah vagina
IIA	Tanpa invasi ke parametrium
IIA1	Lesi terlihat secara klinik berukuran dengan diameter terbesar 4,0 cm atau kurang
IIA2	Lesi terlihat secara klinik berukuran dengan diameter terbesar lebih dari 4,0 cm
IIB	Tumor dengan invasi ke parametrium
III	Tumor meluas ke dinding panggul/ atau mencapai 1/3 bawah vagina dan/atau menimbulkan hidronefrosis atau afungsi ginjal
IIIA	Tumor mengenai 1/3 bawah vagina tetapi tidak mencapai dinding panggul
IIIB	Tumor meluas sampai ke dinding panggul dan / atau menimbulkan hidronefrosis atau afungsi ginjal